

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan tingkat kemajuan yang pesat di dunia terlebih khusus di negara Indonesia dewasa ini, mendorong perusahaan di dunia perbankan mengembangkan suatu sistem informasi yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara *on-line*. Perusahaan perbankan menciptakan sistem yang mampu memenuhi prinsip efektif dan efisien sehingga mempermudah para nasabah perbankan melakukan transaksi.

Bank menduduki posisi yang sangat vital dalam perekonomian seperti yang kita ketahui sistem perekonomian negara-negara di dunia. Tidak lepas dari peran serta bank sehingga sistem ekonomi dapat dikatakan tidak akan maju tanpa peran serta bank. Sampai saat ini belum ada lembaga perekonomian yang dapat menggantikan peran fungsi bank.

Bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Seperti dalam hal penciptaan uang. Mengedarkan uang menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa lainnya.¹

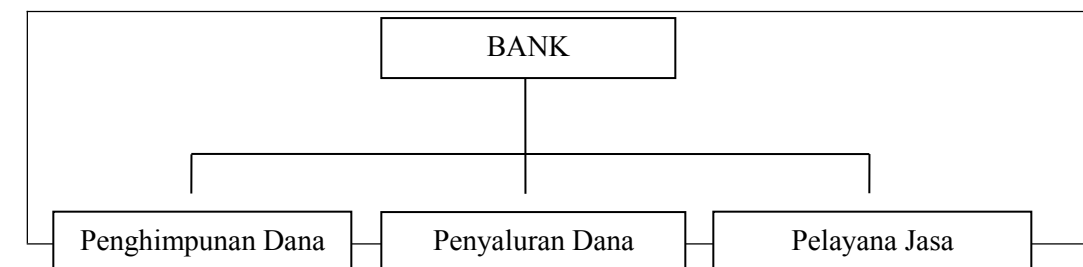
¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke.4, h.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *Bank adalah*” *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*”²

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas dalam pengumpulan dana kepada pihak ketiga, dan aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut, bank dapat mengembangkan berbagai macam produk bank, yaitu produk bank yang terkait dengan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.³(lihat Gambar 1)

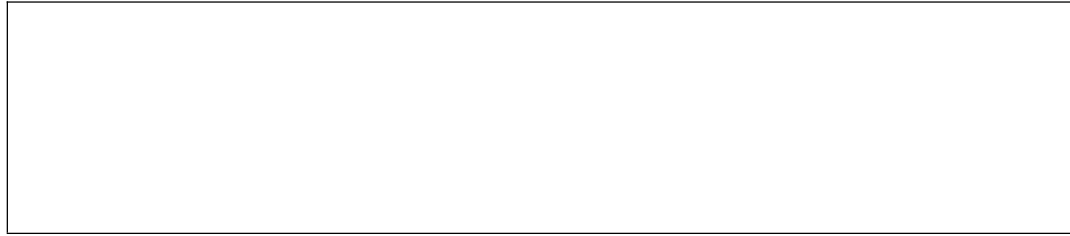
Gambar 1

Fungsi Utama Bank



² *Ibid*

³ Drs. Ismail, MBA., Ak, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 12



Sumber : Drs. Ismail, Mba. Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, 2010

Dari Gambar 1, bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas dalam pengimpunan dana kepada pihak ketiga, dan aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.⁴ Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.⁵ Pelayanan jasa yang ditawarkan ada berbagai macam, seperti penarikan tunai, transfer dan lain-lain. Melihat hal tersebut bank juga mengeluarkan sebuah pelayanan jasa berupa Kartu Plastik, atau ATM.

Untuk menunjang kebutuhan nasabah tersebut maka pihak bank mengeluarkan produk-produk perbankan kepada nasabah, untuk melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yaitu kartu ATM.

Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) adalah sebuah alat elektronik yang memungkinkan nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek

⁴ *Ibid*

⁵ Kasmir, S.E. M.M, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2008) hlm 25

rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh seorang "*teller*" manusia. Banyak ATM juga mengizinkan penyimpanan uang atau cek, transfer uang atau bahkan membeli perangko.⁶

Kartu ATM adalah kartu plastik yang paling banyak diterbitkan di seluruh dunia. Kartu ATM juga merupakan kartu yang paling banyak dimiliki oleh nasabah. Karena hampir semua bank mulai dari bank asing, bank pemerintah, bank swasta nasional sampai bank pembangunan daerah (BPD) pun menerbitkan kartu seperti ini. Memiliki kartu ini pun sangatlah mudah. Adapun yang perlu dilakukan hanyalah menabung di sebuah bank dan mengajukan kepemilikan kartu.

Keberadaan Mesin ATM merupakan suatu kebutuhan bagi manusia di abad modern ini. Bahkan hampir negara-negara di seluruh penjuru dunia, telah menggunakan mesin ATM sebagai instrumen penting dalam ekonomi. Pendirian Mesin ATM dimaksud untuk mempermudah mendapatkan uang ataupun bertransaksi, pendirian Mesin ATM ini harus adanya kerjasama antara Bank Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas dan Mahasiswa sekalipun.⁷

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin merupakan sebuah perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yang mengkaji berbagai macam pengetahuan dan ilmu khususnya di bidang agama Islam. IAIN Antasari Banjarmasin memiliki salah satu fakultas, diantaranya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan memiliki salah satu jurusan, diantaranya yaitu jurusan Perbankan Syariah, Dalam hal

⁶ Wikipedia, *Pengertian Anjungan Tunai Mandiri*, Akses, 17 November 2014, <http://id.wikipedia.org/wiki/ATM>.

⁷ Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta : UII Press 2009), h. 1

kerjasamanya tentunya sangat menunjang dalam perkembangan dari pihak bank tersendiri maupun pihak kampus, dengan adanya pendirian mesin ATM pecahan Rp. 20,000,-. karena dengan adanya mesin ATM mempermudah mahasiswa untuk mengambil uang bulanan yang di kirim oleh orang tua mereka. Jika mahasiswa ingin mengambil selain bank mereka harus pergi ke ATM. Ini bagian salah satu kerjasama antara pihak Bank dan kampus dan pentingnya keberadaan mesin ATM di Perguruan Tinggi khususnya IAIN Antasari. Adapun dalam penggunaannya mesin ATM pecahan Rp. 20,000,- ini setara dengan penggunaan mesin ATM pecahan Rp. 50,000,- dan mesin ATM pecahan Rp. 100,000,-. hanya nominalnya saja yang dikeluarkan berbeda.

Manfaat di dirikannya Mesin ATM Rp.20.000,- ini, Sebenarnya di kampus-kampus lain sudah mengenal dengan mesin ATM Rp. 20,000,- salah satu nya di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin mereka sudah menggunakan fasilitas tersebut dan bekerjasama dengan salah satu lembaga keuangan bank yaitu Bank BNI. Fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa, pihak kampus dan pihak bank. Bagi mahasiswa selain sebagai menjadi fasilitas tabungan, seseuai dengan manfaatnya bisa digunakan penarikan tunai dan transaksi yang lain dan sebagainya. Bagi pihak kampus manfaat yang didapat memudahkan transaksi. Apalagi pihak Bank manfaat sangat besar yaitu pendapatan bagi bank. Seharusnya bank harus bisa memanfaatkan hal ini.

Di IAIN Antasari Banjarmasin seharusnya memiliki mesin ATM pecahan Rp.20,000,-, karena beberapa manfaat yang dapat dirasakan, salah satu

mempermudah mahasiswa, karena fasilitas ini belum ada, maka penulis ingin mengenalkan kepada mahasiswa dan mengetahui bagaimana minat mahasiswa, apabila banyak yang berminat, ini akan menjadi pertimbangan bagi IAIN Antasari untuk direalisasikannya Mesin ATM pecahan Rp. 20,000,-.

Jika semangat minat Mahasiswa tinggi maka kemungkinan besar akan memberikan motivasi dan semangat terhadap proses berdirinya Mesin ATM pecahan Rp. 20,000,- di IAIN Antasari Banjarmasin, Padahal hadirnya Mesin ATM pecahan Rp. 20,000,- sangat menunjang terhadap perkembangan terhadap kampus sendiri. Sebagai contoh kita dapat melihat dari perguruan tinggi yang ada di Banjarmasin ini yang jauh lebih lama mereka memiliki. Mesin ATM pecahan Rp. 20,000,- dan berkerjasama dengan Bank Negara Indonesia (BNI), seperti Universitas Lambung Mangkurat.

Berdasarkan dari Uraian latar Belakang di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengambil judul **Persepsi Mahasiswa IAIN Antasari Terhadap Pendirian Mesin *Automatic Teller Machine* Pecahan Rp. 20,000,- Di IAIN Antasari Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Antasari terhadap pendirian Mesin *Automatic Teller Machine* pecahan Rp. 20,000,- di IAIN Antasari Banjarmasin ?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap penggunaan *Automatic Teller Machine* pecahan Rp. 20,000,- di IAIN Antasari Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa IAIN Antasari terhadap pendirian Mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) pecahan Rp. 20,000,- di IAIN Antasari Banjarmasin sebagai penarikan uang tunai.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi pendirian mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) pecahan Rp.20,000,- di IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi pihak Bank dan pihak IAIN Antasari semoga dapat menjadi informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan mahasiswa(i) di masa perubahan IAIN Antasari menjadi UIN Antasari.
2. Sebagai khazanah perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkemungkinan dalam penelitian ini.

3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan masalah minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Pendirian Mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) Pecahan Rp. 20,000,- Di IAIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulisan merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul peneliti :

1. Persepsi ialah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan, mengamati dan sebagai terhadap suatu objek⁸.
2. ATM adalah sebuah mesin yang secara otomatis bekerja menggantikan peran dari *teller* yang sering kita jumpai di bank, baik untuk urusan setor tunai, tarik tunai, pembayaran dan sebagainya, Mesin ATM tidak lepas dari kartu ATM. Kartu ATM adalah kartu plastik yang paling banyak

⁸ Sarlito Wiranto Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), h. 39

diterbitkan di seluruh dunia. Kartu ATM juga merupakan kartu yang paling banyak dimiliki oleh nasabah.

F. Kajian Pustaka

Skripsi yang diteliti tentang penulisan adalah Minat Mahasiswa IAIN Antasari Terhadap pendirian Mesin ATM Pecahan Rp. 20,000,- Di IAIN Antasari Banjarmasin adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan meneliti permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai sejauh mana minat mahasiswa terhadap Mesin ATM pecahan Rp. 20,000,- di IAIN Antasari Banjarmasin.

Setelah penulis melakukan penelusuran, kajian penelitian yang meneliti masalah yang penulis bahas menurut data yang diperoleh penelitian tersebut tidak ada. Namun beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan minat, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan minat, ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis teliti.

Penelitian yang dilakukan saudara Khamsul khair (0931160155) yang berjudul *“Minat Mahasiswa/i IAIN Antasari terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank BPD Kalimantan Selatan”*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap ATM, dengan adanya pendirian ATM dimaksudkan untuk mengenalkan penggunaan ATM, dan dari perolehan minat mahasiswa data IAIN dapat dikatakan berada pada tingkat sedang berdasarkan beberapa faktor tersebut, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Antasari terhadap ATM Bank Kalsel Syariah yang pertama : Untuk

pengambilan uang beasiswa, sudah sesuai prinsip syariah, faktor coba-coba, dan Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan saudara Ahmad akbar aji hatma (1101160260) yang berjudul *”Minat Mahasiswa Iain Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu Atm (Automatic Teller Machine) Sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa (Ktm).* Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa minat untuk menggunakan kartu ATM sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) oleh mahasiswa IAIN Antasari berminat dan setuju untuk direalisasikan. Jenis penelitian ini lapangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Agnes Denis Nur Octaviani (D0306013) “ *Dampak Penggunaan Kartu Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Pola Konsumsi Remaja*” (*Studi Deskriptif Kualitatif tentang Dampak Penggunaan Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Pola Konsumsi Remaja di Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*), Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010. Penelitian ini didasarkan pada keingintahuan dan ketertarikan penulis terhadap para remaja pengguna kartu ATM yang sekarang ini memiliki pola konsumsi yang amat beragam serta gaya hidup yang semakin modern. Kartu ATM adalah salah satu simbol gaya hidup remaja saat ini Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak penggunaan kartu ATM terhadap pola konsumsi remaja. Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

Alasannya adalah wilayah tersebut memungkinkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan karena di Kelurahan Sudiroprajan banyak terdapat remaja yang mempunyai kartu ATM. Selain itu dari segi biaya, waktu, dan tenaga akan lebih terjangkau dan memudahkan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam menggali data – data dari lapangan yaitu melalui teknik wawancara mendalam, observasi serta data sekunder yang didapatkan melalui berbagai media.

Berdasarkan kajian pustaka diatas permasalahan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah lebih mengutamakan pada minat mahasiswa IAIN Antasari terhadap Mesin ATM (*Automatic Teller Mechine*) Pecahan Rp. 20,000,- Di IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian terdapat permasalahan yang berbeda antara beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan diatas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

G. Sistematis Penulisan

Dalam penelitian ini di bagi menjadi 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematis penulisan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau litelature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III Metode penelitian, yang memuat terdiri dari, jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV Hasil dari pembahasan yaitu berisi tentang hasil analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran